

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu bentuk emplementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di perguruan tinggi dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Dalam kegiatan PKL diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat kognitif dan afektif,namun juga psikomotor yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manejerial sebagai pengalaman kerja di lapangan pada kondisi yang sesungguhnya di masyarakat.

Kegiatan PKL adalah salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember selama satu semester penuh sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan pada awal semester VI dengan jangka waktu 3 bulan. Kegiatan Pratek Kerja Lapang (PKL) ini mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan serangkaian tugas yang menghubungkan pengetahuan akademiknya dengan keterampilan untuk mencapai tujuan, mahasiswa diberi tugas khusus dalam bidang keahliannya oleh dosen pembimbing masing-masing sehingga dapat menambah wawasan mahasiswa menjadi lebih luas.

Lokasi PKL ini mahasiswa ditempatkan di PT AHSTI (*Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia*). Penempatan ini didasari pada keterkaitan materi atau pekerjaan dengan keterampilan praktikum yang telah diperoleh selama ada di perguruan tinggi. PT. AHSTI merupakan perusahaan yang bergerak dalam pengolahan benih jagung hibrida. Jagung merupakan salah satu komoditas utama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan menjadi salah satu sumber pangan terpenting di Indonesia. Selain sumber karbohidrat, jagung juga bisa digunakan sebagai pakan ternak. Produktifitas jagung di Indonesia masih jauh dari target yang ditetapkan pemerintah. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi

produktifitas jagung. Faktor tersebut dapat disebabkan dari proses pembenihan jagung.

Benih Jagung Hibrida adalah benih jagung yang dikembangkan melalui persilangan dua induk dengan ciri – ciri tertentu, benihnya merupakan keturunan pertama dari persilangan dua galur atau lebih yang sifat – sifat individu heterozygot dan homogeny. Benih yang baik akan menghasilkan tanaman yang baik, karena benih akan berpengaruh terhadap kualitas tanaman itu sendiri. Misalnya tanaman tumbuh seragam, serempak dan tahan terhadap hama dan penyakit.

Proses pembenihan jagung hibrida yang ada di PT.AHSTI (*Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia*) terdapat beberapa proses. Proses receiving adalah proses awal atau proses penerimaan jagung hibrida setelah panen dari lahan dan mengklasifikasikan jagung tersebut berdasarkan kondisi jagungnya, sehingga dapat menghasilkan benih jagung hibrida yang terjamin mutu dan kualitasnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Mahasiswa dapat mengetahui keadaan umum di PT.AHSTI (*Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia*).
2. Mahasiswa dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan keterampilan tentang proses pembenihan perusahaan di PT.AHSTI (*Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia*).
3. Memperoleh pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Dapat mengetahui benih jagung yang memiliki kualitas baik dan yang tidak untuk proses treatment di PT AHSTI.
2. Dapat mengetahui proses receiving benih jagung hibrida dan mengklasifikasikannya di PT AHSTI.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat mengetahui proses receiving yang diperoleh selama PKL di PT. AHSTI
2. Mahasiswa dapat menganalisa faktor – faktor yang mempengaruhi proses receiving di PT AHSTI.

1.3 Lokasi dan Waktu PKL

1.3.1 Lokasi PKL

PKL ini dilaksanakan di PT AHSTI terletak di Jl. Wolter Monginsidi No 26 Desa Rowo Indah, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan PKL yang dilakukan di PT.AHSTI dimulai dari tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan tanggal 28 Mei 2016.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode PKL ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan yang diarahkan oleh pembimbing lapang. Adapun metode yang dilaksanakan sebagai berikut :

1.4.1 Praktek Kerja Lapang

Mahasiswa terlibat secara langsung membantu karyawan dalam setiap kegiatan mulai dari penerimaan panen, loading pada mesin sampai mengontrol keadaan fisik jagung yang datang ke pabrik.

1.4.2 Wawancara dan Diskusi

Mewawancarai operator *receiving* yang terlibat langsung dalam *processing* dan berdiskusi secara langsung terhadap pembimbing lapang untuk melengkapi data dari perusahaan.

1.4.3 Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di PT AHSTI dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi serta membandingkan hasil wawancara dengan keadaan yang sebenarnya.

1.4.4 Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilaksanakan dengan mengumpulkan teori–teori dan data dari berbagai sumber, baik sumber primer maupun sekunder yang sesuai dengan kondisi permasalahan dari hasil pengamatan dilapang.